

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang sangat penting bagi perusahaan, karena dapat mempengaruhi kesempatan investasi dan nilai perusahaan (Nurmala,2006: p.18) dalam Puspita (2009). Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen ataukah akan ditahan oleh perusahaan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang, serta aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan oleh perusahaan (Dhailami,2006).

Kebijakan dividen adalah tanggung jawab dan wewenang dari manajer. Dalam menetapkan kebijakan dividen, manajer harus hati-hati karena kebijakan dividen menyangkut pemenuhan kebutuhan dua pihak yang berbeda kepentingan, yaitu pemenuhan dana bagi perusahaan dan pemenuhan pendapatan bagi para investor. Perusahaan pada umumnya lebih senang untuk menahan labanya untuk diinvestasikan kembali demi pertumbuhan perusahaan yang akan datang, sedangkan pihak investor lebih senang jika laba perusahaan dibagikan dalam

bentuk dividen. Oleh karena itu, manajer dalam memutuskan kebijakan dividen, bagaimana caranya agar tetap dapat menjaga serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Pengumuman dividen merupakan salah satu informasi dalam pasar modal yang efisien, karena informasi ini dapat mempengaruhi harga sekuritas di pasar modal (Jogiyanto,2000) dalam Golda (2005). Pengumuman dividen sering kali dianggap memiliki kandungan informasi apabila pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Pramastuti,2007).

Dividend signaling theory menjelaskan bahwa peningkatan dividen akan membuat pasar bereaksi positif bila pasar cenderung menginterpretasikan bahwa peningkatan dividen dianggap sebagai sinyal terang tentang prospek cerah perusahaan di masa mendatang (Bhattacharya, 1979) dalam Midiastuty *et al* (2009). Reaksi positif dan reaksi negatif inilah yang akan dijadikan dasar untuk mengetahui apakah hal ini mendukung *dividend signaling theory* atau tidak. Reaksi pasar dapat dilihat dari reaksi harga sahamnya yang diukur dengan menggunakan *abnormal return* saham sebagai nilai perubahan harga. Pengumuman dividen dikatakan mempunyai kandungan informasi apabila memberikan *abnormal return* yang signifikan terhadap pasar. Sebaliknya, pengumuman perubahan dividen dikatakan tidak mempunyai kandungan informasi apabila tidak memberikan *abnormal return* yang signifikan terhadap pasar.

Penelitian telah dilakukan sebelumnya oleh Midiastuty *et al* (2009), mengenai pengujian *dividend signaling theory*. Hasil penelitian menunjukkan kondisi yang mendukung *dividend signaling theory*, yaitu bahwa pengumuman pembayaran dividen meningkat dianggap sebagai kabar baik oleh investor yang berarti perusahaan memiliki prospek cerah dimasa yang akan datang. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Pramastuti (2007) mengenai pengujian *dividend signaling theory* pula, hasil penelitian menunjukkan kondisi yang tidak mendukung *dividend signaling theory*, khususnya untuk pengumuman dividen tunai yang meningkat.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian/pengujian kembali lebih lanjut yang bersifat pengulangan, untuk mencoba membuktikan konsistensi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Midiastuty *et al* (2009) dan Pramastuti (2007), khususnya menguji kembali informasi yang terkandung di dalam pengumuman dividen tunai yang meningkat. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Midiastuty *et al* (2009).

Perbedaan penelitian Midiastuty *et al* (2009) dengan penelitian ini adalah pada periode penelitian dan sampel penelitian. Penelitian Midiastuty *et al* (2009) menggunakan periode penelitian 2002-2006, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian terbaru, periode 2007-2010. Selanjutnya penelitian Midiastuty *et al* (2009) menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Alasan peneliti menggunakan periode 2007-2010 dikarenakan agar data penelitian dari suatu perusahaan yang diteliti tidak serupa dengan data penelitian dari suatu perusahaan yang telah diteliti sebelumnya oleh Midiastuty *et al* (2009). Selanjutnya alasan peneliti memilih menggunakan perusahaan manufaktur adalah dikarenakan untuk membedakan antara perusahaan manufaktur dan yang bukan manufaktur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji informasi yang terkandung dalam pengumuman dividen tunai meningkat dengan menggunakan *dividend signaling theory* sebagai kerangka teorinya, yaitu menguji apakah reaksi pasar akan positif dan apakah profitabilitas perusahaan masa mendatang akan lebih tinggi dari masa sebelumnya pada pengumuman pembayaran dividen meningkat. Untuk itu, judul penelitian adalah “**PENGUJIAN *DIVIDEND SIGNALING THEORY* : ANALISIS REAKSI PASAR DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP PENGUMUMAN DIVIDEN TUNAI MENINGKAT.**”

I.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat reaksi pasar yang positif disekitar tanggal pengumuman dividen meningkat?
2. Apakah profitabilitas perusahaan tahun yang akan datang akan lebih tinggi dari profitabilitas sebelumnya pada pengumuman dividen meningkat?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terarah, maka penelitian tentang analisis kebijakan dividen dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2010, yang melakukan pengumuman pembayaran dividen tunai meningkat saja, tidak untuk dividen tunai yang tetap dan juga tidak untuk dividen tunai yang menurun.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat reaksi pasar yang positif disekitar tanggal pengumuman dividen meningkat.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas perusahaan akan lebih tinggi dari tahun sebelumnya pada pengumuman dividen meningkat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi

Dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan lebih lanjut mengenai kandungan informasi dividen.

2. Bagi investor dan calon investor

Menyediakan informasi yang berguna bagi investor dan calon investor untuk membantu dalam membuat suatu keputusan investasi. Investor sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu terhadap informasi-informasi yang terkandung dalam pengumuman dividen.

3. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dividen agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik para investor atau calon investor untuk menanamkan modalnya pada waktu yang akan datang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi ke dalam bab-bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan sub-sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dan mendukung penelitian diantaranya teori dari dividen dan kebijakan dividen, tinjauan peneliti sebelumnya dan hipotesis penelitian serta kerangka pemikiran teoritis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini diuraikan mengenai populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, periode pengamatan serta metode analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini menguraikan deskripsi penelitian, analisis data serta pembahasan hasil dari analisis pengolahan data.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.